

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah penulis lakukan pada PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka, dan berdasarkan teori-teori yang relevan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan pendapatan dan beban bunga PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pendapatan PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka ditentukan oleh pendapatan bunga sebagai sumber pendapatan terbesar dari perolehan laba yang dicapai, dan beban yang paling besar porsinya terhadap beban PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka secara keseluruhan adalah beban bunga.
2. Metode yang digunakan dalam pencatatan pengakuan pendapatan dan beban bunga PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka adalah dengan menggunakan metode *accrual basis* dan *cash basis*. Hal ini telah sesuai dengan perlakuan akuntansi yang mencakup pencatatan dan penilaian atas transaksi kegiatan usaha pada PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka yang mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 tentang Akuntansi Perbankan mengenai pengakuan pendapatan dan beban bunga, dan juga pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

3. Dalam penerapan PSAK No. 31 tentang Akuntansi Perbankan mengenai pengakuan pendapatan dan beban bunga, PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka masih menghadapi hambatan seperti dalam memperoleh pendapatan bunga, kurang kompetensi pegawai atau karyawan dalam pencatatan akuntansi untuk pengakuan pendapatan dan beban bunga. Seringkali nasabah mengalami keterlambatan atau macet pada saat pembayaran sehingga mengganggu pencatatan pendapatan bunga yang sudah direncanakan oleh pihak bank. Dalam proses pencatatan dan pembayaran beban bunga seringkali terjadi kesalahan sistem sehingga mengganggu pencatatan dan pembayaran beban bunga tersebut.
4. PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik terhadap nasabahnya, termasuk dalam upaya mengatasi hambatan dalam penerapan PSAK No. 31 tentang Akuntansi Perbankan mengenai pengakuan pendapatan dan beban bunga. Upaya tersebut seperti pemilihan pegawai atau karyawan yang kompeten di bidangnya. Kemudian untuk memperoleh pendapatan bunga PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka melakukan penagihan rutin jika nasabah yang melakukan pinjaman terlambat atau macet pada saat pembayaran dan melakukan pencatatan akuntansi dengan metode *cash basis*, dalam proses pencatatan dan pembayaran beban bunga dilakukan perbaikan rutin jika terjadi kesalahan sistem.

5.2 Saran

Sebagai lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, kinerja dan kelangsungan usaha PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka yang bergantung pada kualitas penyediaan dana dalam bentuk aktiva produktif. Oleh karena itu, penulis hendak memberikan beberapa saran kepada Bank yang terkait dengan studi ini, antara lain :

1. Tetap mengutamakan kepercayaan nasabah terhadap PT. Bank bjb Kantor Cabang majalengka dengan pelayanannya yang baik, agar pendapatan yang didapat terus meningkat setiap tahunnya.
2. PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka diharapkan menerapkan konsep pengakuan pendapatan dan beban bunga yang telah dipilihnya yaitu dengan metode *accrual basis* dan *cash basis* tetap konsisten dalam rangka menghasilkan suatu pelaporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipercaya dan dapat diperbandingkan, serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
3. PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi penetapan kelayakan penerima pinjaman kredit, agar pendapatan bunga yang didapat tidak terjadi keterlambatan penerimaan atau macet.
4. PT. Bank bjb Kantor Cabang Majalengka dapat lebih memperhatikan pemeriksaan rutin sistem agar beban bunga yang akan dibayarkan tidak mengalami gangguan pada sistemnya.